

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman globalisasi pada saat ini menuntut sebuah perusahaan (koperasi) untuk dapat menghadapi tantangan dan melakukan perubahan dalam menciptakan ide serta inovasi, agar dapat bertahan, bersaing, serta tetap unggul dalam persaingan dengan perusahaan lain. Guna mencapai tujuan yang diinginkan oleh pihak koperasi maka diperlukan adanya kerjasama antar karyawan, komunikasi yang baik dengan atasan maupun sesama karyawan, sehingga tugas yang telah diberikan dapat diselesaikan dengan baik. Apabila kerjasama yang dilakukan oleh karyawan semakin baik maka kinerja yang dicapai oleh karyawan juga akan semakin tinggi.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan selain faktor modal. Keterbatasan sumber daya dan perbedaan kepribadian karyawan dalam menyelesaikan diri terhadap perubahan dalam perusahaan dapat menimbulkan stress dalam bekerja. Karyawan yang mengalami tekanan atau stress cenderung menganggap suatu pekerjaan bukanlah sesuatu yang penting bagi mereka sehingga pekerjaannya tidak dapat diselesaikan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Stress kerja yang dialami oleh para karyawan apabila tidak segera diatasi maka akan berdampak pada perilaku yang tidak diharapkan, sehingga dapat mengakibatkan kerugian didalam koperasi tersebut.

Menurut Robbins stress kerja merupakan suatu kondisi dinamis individu yang dihadapkan pada sebuah peluang, tuntutan, atau sumber daya yang terkait dengan apa yang dihasratkan oleh individu dan hasilnya dipandang tidak pasti dan penting.¹ Disamping itu, terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi stress kerja antara lain faktor lingkungan, faktor organisasi, dan faktor individual. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari adanya faktor lingkungan yang salah satunya adalah lingkungan sosial, dimana manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya, maka dari itu diperlukan adanya suatu dukungan sosial. Menurut Robbins, dukungan sosial yaitu hubungan dengan kolega, rekan kerja atau dengan atasan sehingga hal tersebut dapat meminimalisir dampak dari timbulnya stress. Sedangkan faktor organisasi salah satunya adalah konflik peran. Konflik peran dapat timbul karena seseorang mengalami kesulitan dalam melakukan dua peran dalam waktu yang bersamaan. Sedangkan dari faktor individu salah satunya adalah kepribadian. Kepribadian merupakan salah satu sifat yang menjadi ciri khas yang dimiliki oleh seseorang yang membedakannya dengan orang lain.²

Berbagai gejala yang timbul dan muncul dalam stress kerja karyawan Koperasi Unit Desa Tani Wilis muncul dan timbul karena berbagai macam sebab. Sumber-sumber potensial yang dapat menyebabkan seseorang mengalami stress kerja yaitu, faktor individual, faktor lingkungan, dan faktor organisasi yang ada di Koperasi Unit Desa Tani Wilis maupun yang bersal dari

¹ Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi Edisi 12*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), Hal. 368

² *Ibid*, ..., Hal. 374

luar pekerjaan. Faktor individual yang timbul memicu munculnya stress kerja pada karyawan diantaranya yaitu berhubungan dengan persoalan keluarga, masalah ekonomi pribadi, karakteristik pribadi yang berasal dari dalam diri, dan beban kerja yang berlebihan. Selain itu, faktor lingkungan yang terkait dengan ketidakpastian lingkungan yang mempengaruhi organisasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat stress pada karyawan, dimana hal tersebut dapat menghasilkan siklus yang bisa menciptakan ketidakpastian ekonomi, ketidakpastian lingkungan, dan ketidakpastian teknologi. Pada lingkungan organisasi terdapat berbagai penyebab stress pada karyawan diantaranya yaitu adanya tekanan untuk menyelesaikan tugas dalam kurun waktu yang terbatas, beban kerja yang berlebihan, pimpinan yang menciptakan budaya ketegangan, rasa takut dan kecemasan, rekan kerja yang tidak kompak. Semua yang timbul tersebut dapat diklasifikasikan dalam tuntutan tugas, tuntutan peran, tuntutan hubungan antar pribadi, struktur organisasi, kepemimpinan organisasi, dan tingkat hidup organisasi.

Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Wilis merupakan koperasi yang pertama kali berdiri di Kabupaten Tulungagung. KUD Tani Wilis terletak di Desa Dono, Kecamatan Sendang, Tulungagung, Jawa Timur. KUD ini sudah berdiri sejak tahun 1973. Tujuan berdirinya KUD Tani Wilis adalah membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sendang yang hampir sebagian besar bekerja di pertanian dan peternakan. Koperasi Unit Desa Tani Wilis memiliki karyawan dengan jumlah 133 orang, dimana dalam pemberian tugas-tugas sudah diberikan sesuai dengan kemampuan dan keahlian dari masing-

masing karyawan. Berikut adalah data perkembangan Jumlah Anggota Koperasi Unit Desa Tani Wilis dalam kurun waktu lima tahun terakhir:

Tabel 1.1
Data Perkembangan Jumlah Anggota
dalam Lima Tahun Terakhir

| No | Tahun | Jumlah Anggota (Orang) |
|----|-------|------------------------|
| 1 | 2014 | 1.396 |
| 2 | 2015 | 1.478 |
| 3 | 2016 | 1.578 |
| 4 | 2017 | 1.582 |
| 5 | 2018 | 1.597 |

Sumber: Data Primer KUD Tani Wilis

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa setiap tahunnya, anggota koperasi di KUD Tani Wilis cenderung mengalami peningkatan. Tercatat pada tahun 2014 sebanyak 1.396, tahun 2015 sebanyak 1.478, tahun 2016 sebanyak 1.578, tahun 2017 sebanyak 1.582 dan pada akhir tahun 2018 anggota koperasi di KUD ini berjumlah 1.597 orang. Hal ini menunjukkan bahwa KUD ini termasuk koperasi yang baik, karena mampu menarik masyarakat umum untuk bergabung menjadi anggota koperasi. Seiring dengan peningkatan jumlah anggota setiap tahun, KUD Tani Wilis juga mengalami peningkatan volume usaha dan sisa hasil usaha pada 5 periode terakhir yaitu tahun 2012-2016. Peningkatan jumlah volume usaha dan sisa hasil usaha selama kurun waktu lima tahun, menunjukkan bahwa KUD Tani Wilis telah berhasil melakukan kegiatan usahanya dengan baik.

Table 1.2
Data Jumlah Karyawan dan Kehadiran Koperasi Unit Desa Tani
Wilis Kecamatan Sendang Tahun 2018

| Bulan | Jumlah Karyawan | Data Kehadiran Karyawan |
|--------------|------------------------|--------------------------------|
| Juli | 128 | 96% |
| Agustus | 125 | 94% |
| September | 130 | 98% |
| Oktober | 129 | 97% |
| November | 128 | 96% |
| Desember | 125 | 94% |

Sumber: Koperasi Unit Desa Tani Wilis

Tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa tingkat ketidakhadiran karyawan semakin meningkat setiap bulan dari pertengahan tahun 2018 sampai dengan bulan Desember 2018. Tabel tersebut diperoleh informasi bahwa bervariasinya ketidakhadiran karyawan terdapat banyak faktor yang menyebabkannya diantaranya adalah faktor individual, faktor lingkungan dan faktor organisasi yang ada dalam stress kerja yang berpengaruh terhadap hasil prestasi yang diraih oleh karyawan dalam Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang. Karena karyawan yang mengalami stress kerja akan sangat menurunkan tingkat motivasinya untuk datang bekerja pada perusahaan. Karyawan yang mengalami stress kerja memiliki frekuensi kehadiran yang rendah karena tingkat stress kerja yang tinggi mengakibatkan menurunnya semangat karyawan untuk bekerja di Koperasi tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik mengambil penelitian di Koperasi Unit Desa Tani Wilis karena lokasinya terletak disebelah bahu jalan raya jalur utama dan tampak dari depan apabila dilihat dengan seksama sekilas terlihat seperti model koperasi pada umumnya. Disamping itu, terdapat bermacam-macam kegiatan usaha KUD Tani Wilis diantaranya yaitu, Unit

Penggilingan Padi (RMU), Unit Pelayanan Listrik, Unit Pabrik Pengolahan Makanan Ternak (PMT), Unit Pertokoan, Unit Produksi Susu, dan Unit Simpan Pinjam. Maka dari itu, upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi stress kerja sangat diperlukan, dengan melihat lingkungan kerja Koperasi Unit Desa Kecamatan Sendang dari hasil yang dilakukan yaitu suasana kerja di lingkungan eksternal yang letaknya di sekitar pasar dan jalan raya dengan kondisi tempat yang kurang luas merupakan suatu masalah yang mungkin terjadi pada lingkungan kerja.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wiwit yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Stress Kerja Karayawan PT INDO ACIDATAMA Tbk, menunjukkan hasil bahwa secara simultan dukungan sosial, kepribadian dan konflik peran berpengaruh signifikan terhadap stres kerja karyawan PT INDO ACIDATAMA Tbk.³

Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: ***“Pengaruh Faktor Individual, Lingkungan dan Organisasi Terhadap Stres Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang)”***

³ Wiwit Murniasih, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja Karyawan PT Indo Acidatama Tbk”, (Skripsi, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2018).

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini dibahas mengenai cakupan identifikasi yang mungkin muncul dalam penelitian supaya pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang dicapai. Ruang lingkup penelitian digunakan untuk mengetahui tentang variabel-variabel yang diteliti, membatasi permasalahan yang akan diteliti di lokasi penelitian, sehingga tidak menyimpang dari tujuannya yang dikehendaki.

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah karyawan Koperasi Unit Desa Tani Wilis.
2. Penelitian ini mengkaji tentang faktor individual, lingkungan, organisasi dan stres kerja.
3. Penelitian ini mengambil sampel penelitian pada karyawan Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang.

Untuk menghindari meluasnya ruang lingkup kajian, sekaligus untuk memperjelas kajian pembahasan maka penelitian ini terdapat pembatasan. Penelitian ini hanya dibatasi pada faktor individual, lingkungan, dan organisasi yang mempengaruhi stres kerja karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor individual berpengaruh terhadap stres kerja karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang?

2. Apakah faktor lingkungan berpengaruh terhadap stres kerja karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang?
3. Apakah faktor organisasi berpengaruh terhadap stres kerja karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang?
4. Apakah secara bersama-sama faktor individual, lingkungan dan organisasi berpengaruh terhadap stres kerja karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor individual terhadap stres kerja karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor lingkungan terhadap stres kerja karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor organisasi terhadap stres kerja karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang.
4. Untuk mengetahui secara bersama-sama faktor individual, lingkungan, dan organisasi terhadap stres kerja karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi sebagai acuan dan juga untuk menambah wawasan.

2. Manfaat Praktis

a. Pihak Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan koreksi dan evaluasi kepada pihak yang dijadikan objek penelitian agar kedepannya bisa lebih maju.

b. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan rujukan apabila mengangkat judul dengan tema yang sama.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan pemikiran, perlu kiranya ditegaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, yang dimaksud dengan “Pengaruh Faktor Individual, Lingkungan, dan Organisasi Terhadap Stres Kerja Karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang” adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh adalah daya yang ada dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang.⁴

⁴ Eem Zul Fajri & Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Difa Publisher), Hal. 638

- b. Individual adalah orang atau seseorang yang mempunyai sifat atau sikap yang cenderung bergantung pada diri sendiri.⁵
- c. Lingkungan adalah sesuatu yang ada disekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶
- d. Organisasi adalah kumpulan orang yang memiliki kompetensi yang berbeda-beda, yang sering tergantung satu dengan yang lainnya, yang berusaha untuk mewujudkan kepentingan bersama mereka, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya.⁷
- e. Stress kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang memengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan.⁸
- f. Karyawan merupakan orang yang bekerja pada suatu lembaga “kantor, perusahaan, dan sebagainya” dengan mendapat gaji/upah pegawai, pekerja (menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia).
- g. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah wahana para petani mencapai harapan agar dapat meningkatkan hasil produksi pertanian dan juga sekaligus meningkatkan kesejahteraan hidup petani pedesaan khususnya di bidang ekonomi.

⁵ Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), Hal. 551

⁶ Rita Mariyana DKK, *Pengelolaan Lingkungan Belajar Edisi Pertama*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2010), Hal. 16

⁷ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama*, (Jakarta: KENCANA, 2009), Hal. 149

⁸ Veithzal Rivai Zainal, Mansyur Ramli, Thoby Mutis dan Willy Arafah, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik, Edisi 3 Cetakan 7*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal. 724

2. Penegasan Operasional

Maksud dari “Pengaruh Faktor Individual, Lingkungan dan Organisasi Terhadap Stres Kerja di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang” adalah bagaimana ketiga variabel dalam hal ini faktor individual, lingkungan dan organisasi dapat mempengaruhi variabel stres kerja karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan disajikan dalam 6 (enam) bab, dan setiap babnya terdapat sub bab sebagai perincian dari bab-bab tersebut, sehingga sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Terdiri dari: (A) Latar Belakang Masalah, (B) Identifikasi Masalah, (C) Rumusan Masalah, (D) Tujuan Penelitian, (E) Manfaat Penelitian, (F) Penegasan Istilah, dan (G) Sistematika Penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari: (A) Kerangka Teori, (B) Penelitian Terdahulu, (C) Kerangka Konseptual, dan (D) Hipotesis Penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari: (A) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (B) Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, (C) Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran, (D) Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, dan (E) Analisis Data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Terdiri dari: (A) Deskripsi Data; (1) Gambaran Objek Penelitian, (2) Profil Responden, (3) Deskripsi Responden, (4) Hasil Penelitian Lapangan, (B) Pengujian Hipotesis; (1) Uji Validitas dan Reabilitas, (2) Uji Asumsi Klasik, (3) Analisis Regresi Berganda, (4) Uji Hipotesis, dan (5) Koefisien Determinasi.

BAB V: PEMBAHASAN

Terdiri dari: (A) Pengaruh Faktor Individual Terhadap Stres Kerja Karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang, (B) Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Stres Kerja Karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang, (C) Pengaruh Faktor Organisasi Terhadap Stres Kerja Karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang, dan (D) Pengaruh Faktor Individual, Lingkungan, dan Organisasi Terhadap Stres Kerja Karyawan di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Kecamatan Sendang.

BAB VI: PENUTUP

Terdiri dari: (A) Kesimpulan dan (B) Saran.